

ABSTRAK

Ida dahliawati : Penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat ayat riba dalam tafsir Al Misbah

Al Qur'an adalah kitab suci yang berisi firman Allah yang memerlukan penjelasan tentang maksud tersebut sesuai dengan kemampuan manusia. Kemampuan manusia untuk menjelaskan firman Allah itulah yang disebut dengan tafsir Al Qur'an. Dengan berbagai macam penafsiran akan timbul dalam menjelaskan firman Allah. Begitupun dengan masalah riba yang menjadi polemik di masyarakat apakah haram atau halal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis metode yang di gunakan seorang intelektual muslim yang handal dengan latar belakang keilmuan yang tinggi melalui pendidikan formalnya, yaitu M Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat ayat riba dalam tafsir Al Misbah. Penelitian ini secara teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan dalam bidang metode tafsir serta menjadi acuan dalam memahami penafsiran ayat ayat riba, dan secara praktis memberikan kontribusi kepada masyarakat tentang metode yang di pergunakan dalam penafsiran yang di jadikan pijakan mufasir.

Penelitian ini menggunakan metode content analysis, jenis penelitian ini memusatkan perhatian pada penelitian kepustakaan. Dalam operasionalnya penelitian ini lebih di tekankan pada penelaahan dan pengkajian terhadap penafsiran M. Quraish Shihab tentang ayat ayat riba dalam tafsir Al Misbah dan literatur literatur lainnya yang ada hubungannya dengan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian di peroleh gambaran dalam menafsirkan ayat ayat tentang riba M. Quraish Shihab lebih cenderung menggunakan metode Tahlili dalam penafsirannya, dan corak yang di pergunakan dalam menafsirkan ayat ayat riba adalah corak Adabi Ijtima'i yaitu yang mengatur tentang kemasyarakatan. Sumber rujukan yang di pergunakan adalah Al Qur'an, Hadis nabi Muhammad SAW, sahabat, tabiin dan karya ulama terdahulu dan kontemporer yaitu Ibrahim Ibn'Umar al-Biq'a'i, Sayyid Muhammad Thanthawi, Syaikh Mutawalli asy-Sya'rawi Sayyid Quthub, Muhammad Thahir Ibn Asyur, Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i dan ulama tafsir lainnya. Pandangan M. Quraish Shihab tentang riba dia tidak melarang atau memperbolehkan tetapi dia menyatakan kata kuncinya Al Baqarah 279 yaitu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG